

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang secara khusus memaparkan metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi berjudul “*Nasionalisme Pers: Suara Kaoem Kita 1924-1925*”. Dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan metode sejarah sebagai metode penelitiannya. Menurut Gottschalk (2008, hlm. 39) metode sejarah merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Melalui metode sejarah, data-data menyangkut peristiwa masa lampau baik itu berupa rekaman maupun peninggalan dapat dijadikan sebagai sumber sejarah yang dapat berguna untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai peristiwa yang pernah terjadi (Ismaun, 2005, hlm. 35).

Terdapat perbedaan pandangan para ahli tentang prosedur atau langkah-langkah dalam metode sejarah. Namun dalam penelitian skripsi ini, penulis akan menggunakan metode sejarah menurut Ismaun (2005, hlm. 50) yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berikut pemaparan dari keempat langkah tersebut.

1. Heuristik merupakan teknik pengumpulan dan pencarian sumber-sumber sejarah yang relevan dengan topik yang dipilih (Abdurahman, 2007, hlm. 64). Cara yang dilakukan adalah mencari berbagai sumber, baik itu sumber primer ataupun sumber sekunder serta buku-buku dan berbagai karya tulis ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
2. Kritik adalah memilah, memilih, dan menyaring keautentikan sumber sejarah yang ditemukan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber-sumber tersebut. Sehingga tidak semua sumber yang ditemukan pada tahap heuristik dapat digunakan sebagai bahan penelitian, tetapi harus dilihat autentisitas sumber tersebut. Pada tahap ini penulis akan melakukan sebagaimana prosedur dalam kritik sumber yakni dengan melakukan kritik eksternal dan kritik internal (Sjamsuddin, 2012, hlm. 102).
3. Interpretasi merupakan tahapan memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu fakta

Dudung Abdul Fatah, 2017

NASIONALISME PERS: SUARA KAOEM KITA 1924-1925

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan fakta lainnya. Pada tahap ini penulis mencoba untuk menafsirkan fakta-fakta yang didapatkan selama penelitian.

4. Historiografi yakni tahap terakhir dalam penelitian sejarah yang berupa sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan dari hasil penelitian yang utuh dalam bentuk cerita sejarah (Hamid & Madjid, 2011, hlm. 51). Pada bagian ini penulis menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan berdasar pada tiga tahap sebelumnya dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi.

Penyusunan skripsi ini meliputi ke dalam empat langkah kerja di atas yang merupakan kegiatan inti penelitian. Langkah-langkah penelitian sejarah yang dilakukan oleh penulis secara garis besar dapat dibagi dalam tiga tahapan yakni persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian yang berupa skripsi. Berikut adalah pemaparan dari ketiga pembahasan tersebut.

3.1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan titik awal dalam suatu tahapan penelitian yang harus disiapkan dengan matang. Adapun tahapan yang penulis lakukan dalam persiapan penelitian ini agar penelitian dapat tersusun dengan sistematis adalah membaginya kedalam tiga pembahasan, yaitu penentuan dan pengajuan topik penelitian, penyusunan rancangan penelitian, dan proses bimbingan/konsultasi.

3.1.1. Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Penentuan dan pengajuan topik penelitian merupakan langkah awal sebelum melaksanakan penelitian. Hal tersebut penting dilakukan oleh peneliti karena menjadi persyaratan dasar untuk memulai suatu penelitian (Sjamsuddin, 2012, hlm. 70). Hal terpenting pada tahapan ini adalah harus adanya minat serta ketertarikan dari seorang peneliti terhadap suatu kajian yang akan menjadi topik penelitiannya (Gottschalk, 2008, hlm. 50).

Penulis mulai menentukan topik penelitian skripsi ini semenjak semester tujuh tahun 2016. Penentuan topik penelitian ini pada awalnya dipengaruhi oleh ketertarikan penulis ketika mengikuti perkuliahan mata kuliah Sejarah Pergerakan

Nasional Indonesia (SPNI) pada semester empat tahun 2014. Selain itu penentuan tema Pergerakan Nasional dan khususnya pers pergerakan merupakan tindak lanjut dari tugas anotasi bibliografi yang pernah diberikan pada masa kuliah dalam mata kuliah tersebut bulan Mei 2014.

Untuk mempermudah penentuan judul dari topik yang sudah ditentukan di awal, penulis mencoba untuk membaca berbagai sumber literatur dan penelitian-penelitian terdahulu berupa buku, jurnal maupun artikel di internet. Selain itu, penulis melakukan konsultasi pada bulan Oktober 2015 dengan alumni Pendidikan Sejarah UPI, kang Dharyanto Tito Wardani yang telah menyelesaikan studi magister di Universitas Padjadjaran dengan tesis mengenai pers pada masa Pergerakan Nasional Indonesia. Kemudian beliau menganjurkan penulis untuk mengkaji perpecahan kaum pergerakan dilihat dari surat kabar *Kaoem Kita*. Setelah itu penulis berkonsultasi juga dengan Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum selaku dosen yang berkompeten dalam kajian sejarah pers dan Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku dosen pengampu mata kuliah Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia pada bulan November 2015. Sampai akhirnya penulis memutuskan untuk menjadikan topik tersebut sebagai sebuah skripsi bertemakan sejarah pergerakan nasional yang dikhususkan pada kajian pers pergerakan.

Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan dari diskusi dan membaca berbagai sumber literatur, selanjutnya penulis mengajukan pembahasan tentang *Perlawanan Intelektual Pribumi Melalui Surat kabar Kaoem Kita di Bandung Tahun 1924-1925*. kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang kemudian diseminarkan pada tanggal 28 Desember 2015. Fokus kajian pada judul skripsi ini didasarkan pada informasi awal yang didapatkan oleh penulis mengenai surat kabar *Kaoem Kita*. Dalam literatur-literatur yang penulis dapatkan, surat kabar *Kaoem Kita* hanya dibahas sekilas saja sebagai suksesor dari surat kabar *Kaoem Moeda* yang berganti kepemilikan. Sebagai pers pergerakan, pendokumentasian secara khusus terkait pandangan-pandangannya belum penulis temukan. Padahal surat kabar *Kaoem Kita* merekam pandangan tokoh-tokoh pergerakan dalam menyikapi perpecahan dalam tubuh Sarekat Islam sebagai salah satu organisasi rakyat yang berpengaruh

Dudung Abdul Fatah, 2017

NASIONALISME PERS: SUARA KAOEM KITA 1924-1925

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada masanya. Selain itu, surat kabar *Kaoem Kita* juga mendokumentasikan pemikiran W.R. Soepratman mengenai kebangsaan dalam awal karirnya sebagai wartawan di dunia pergerakan. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba mendokumentasikan serta menganalisis pandangan politik surat kabar *Kaoem Kita* yang menjadi bagian terpenting dalam pergerakan nasional. Selain itu, penelitian ini juga merupakan suatu upaya untuk merawat ingatan mengenai pemikiran tokoh-tokoh bangsa.

3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan atau proposal penelitian adalah suatu prasyarat yang harus dipenuhi oleh penulis sebelum melakukan penelitian di lapangan. Rancangan penelitian yang penulis buat dalam bentuk proposal skripsi ini mulai direalisasikan ketika penulis mengikuti mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) pada semester tujuh. Dalam mata kuliah tersebut penulis berkesempatan mempresentasikan rancangan/proposal penelitian dengan judul *Perlawanan Intelektual Pribumi Melalui Surat kabar Kaoem Kita di Bandung Tahun 1924-1925*. Dalam mata kuliah tersebut penulis mendapat banyak kritik, saran dan masukan baik dari dosen maupun rekan-rekan kuliah sebagai bahan perbaikan rancangan penelitian yang penulis ajukan.

Berdasarkan kritik, saran dan masukan yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan SPKI dan berkonsultasi dengan calon dosen pembimbing, hal selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan perbaikan-perbaikan sesuai saran yang diterima. Pada akhir bulan Desember 2015, proposal/rancangan hasil perbaikan kembali diajukan kepada TPPS untuk dikonsultasikan sebelum dapat dan layak diseminarkan dalam seminar proposal skripsi sekaligus sebagai Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah SPKI Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Penulis melakukan seminar proposal/rancangan skripsi sebagai UAS mata kuliah SPKI pada hari Senin tanggal 28 Desember 2015 di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah dengan calon pembimbing I Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum dan calon pembimbing II Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si.

Dalam pelaksanaan seminar yang dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Sejarah lantai IV Gedung Noe'man Soemantri (FPIPS) UPI, penulis

Dudung Abdul Fatah, 2017

NASIONALISME PERS: SUARA KAOEM KITA 1924-1925

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapat banyak masukan baik dari dosen calon pembimbing I maupun dosen calon pembimbing II. Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum memberikan masukan supaya sumber primer yaitu surat kabar *Kaoem Kita* dipastikan keberadaannya di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Selain itu, beliau juga memberikan rekomendasi beberapa buku untuk memperkaya wawasan penulis terkait pers masa pergerakan sebelum melakukan penelitian. Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si memberikan masukan kepada penulis untuk memperhatikan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), latar belakang penelitian, dan konsep-konsep atau kajian pustaka yang digunakan. Dari beberapa masukan yang penulis terima, selanjutnya penulis melakukan perbaikan kembali sesuai saran yang penulis dapat dan memeriksa ketersediaan surat kabar *Kaoem Kita* sebagai sumber primer penelitian ini di perpustakaan Nasional RI pada hari Senin tanggal 11 Januari 2016. Proposal/rancangan skripsi hasil perbaikan sesuai saran yang penulis dapatkan diterima oleh TPPS dan layak untuk dijadikan sebagai sebuah rancangan penelitian skripsi.

Rancangan penelitian yang sudah diseminarkan dan diterima oleh TPPS ini kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan Surat Keputusan (SK) oleh TPPS dan ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI pada tanggal 12 Juni 2016 dengan nomor SK 18/TPPS/JPS/PEM/2016. Surat Keputusan yang penulis terima sekaligus juga sebagai surat penunjukan Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si sebagai dosen pembimbing II.

3.1.3. Proses Bimbingan dan Konsultasi

Proses bimbingan dan konsultasi sangat penting selama pelaksanaan penelitian skripsi ini. Melalui proses bimbingan, penulis mendapatkan banyak arahan serta masukan dari dosen pembimbing menyangkut penelitian skripsi yang sedang dilaksanakan. Arahan dan masukan tersebut juga berguna untuk memperbaiki segala kekurangan dalam skripsi yang penulis susun. Oleh karena itu, bimbingan dan konsultasi dilakukan oleh penulis secara rutin.

Penulis melakukan proses bimbingan secara berkala kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh TPPS Departemen Pendidikan Sejarah.

Dudung Abdul Fatah, 2017

NASIONALISME PERS: SUARA KAOEM KITA 1924-1925

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 18/TPPS/JPS/PEM/2016 mengenai Penunjukan Pembimbing Skripsi, menetapkan Drs. Suwirta, M. Hum sebagai Pembimbing I dan Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si sebagai Pembimbing II. Bimbingan pertama kali dilakukan penulis kepada Dosen Pembimbing I yaitu pada tanggal 24 Juni 2016. Sementara bimbingan kepada Dosen Pembimbing II pertama kali dilakukan pada 5 Juli 2016. Selanjutnya, penulis rutin melakukan konsultasi kepada kedua dosen pembimbing tersebut dengan menyesuaikan jadwal bimbingan yang telah disepakati. Perubahan yang paling mencolok selama proses bimbingan terdapat pada judul skripsi yang diperbaiki menjadi *Nasionalisme Pers: Suara Kaoem Kita 1924-1925*.

3.2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahap berikutnya setelah penulis mempersiapkan dan merancang penelitian skripsi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan empat tahapan sesuai dengan metode historis yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berikut adalah pemaparan dari pelaksanaan yang pelaksanaan skripsi ini.

3.2.1. Heuristik

Heuristik merupakan tahapan dalam metode sejarah yang menyangkut pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah (Ismaun, 2005, hlm. 49). Sumber-sumber sejarah merupakan bahan-bahan mentah (*raw materials*) sejarah yang mencakup segala macam evidensi (bukti) yang telah ditinggalkan oleh manusia yang menunjukkan segala aktivitas mereka di masa lalu baik itu berupa kata-kata yang tertulis atau kata-kata yang diucapkan secara lisan. Sumber-sumber sejarah dapat berupa peninggalan-peninggalan dalam bentuk artefak, catatan, rekaman, kronik, otobiografi, surat kabar, publikasi pemerintah, surat pribadi dan catatan harian. Sumber sejarah juga dapat dibedakan berupa sumber tertulis, sumber lisan, sumber primer, dan sumber sekunder (Sjamsuddin, 2012, hlm. 75).

Pada penelitian skripsi ini penulis memfokuskan pada pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah yang dapat dijadikan sebagai suatu bahan analisis pandangan politik surat kabar *Kaoem Kita*. Dalam hal ini penulis mencari

dan mengumpulkan surat kabar *Kaoem Kita* sebagai sumber primer. Surat kabar dipilih sebagai sumber primer berdasarkan kajian yang penulis tentukan. Selain itu, surat kabar merupakan media yang memuat pandangan-pandangan politik dan sosial yang memiliki dampak besar pada masanya (Sjamsuddin, 2012, hlm. 89).

Penulis juga mencari sumber-sumber pendukung yang memiliki relevansi dengan penelitian skripsi ini. Sumber-sumber pendukung tersebut membantu penulis untuk memahami latar peristiwa, mengetahui kondisi sosial-politik yang terjadi, mengetahui informasi terkait kiprah tokoh-tokoh pergerakan yang menjadi motor surat kabar *Kaoem Kita*, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu penulis mencari buku-buku, jurnal, serta karya tulis ilmiah lain berupa skripsi, tesis dan disertasi yang dianggap memiliki relevansi dengan subjek dalam penelitian skripsi ini. Adapun proses pengumpulan sumber yang telah dilakukan oleh penulis diantaranya:

- a) Pada tanggal 12 November 2015 penulis melakukan penelusuran sumber pendukung di Perpustakaan Batu Api Jatinangor, Sumedang. Buku-buku yang ada sangat menunjang terhadap kajian yang penulis lakukan. Penulis banyak sekali mendapatkan sumber tentang sejarah pers pada masa pergerakan. Buku-buku yang diperoleh diantaranya: *Sejarah Awal Pers dan Kebangkitan Kesadaran Keindonesiaan, 1855-1913* karya Ahmat Adam, *Dari Perintah Halus ke Tindakan Keras: Pers Zaman Kolonial antara Kebebasan dan Pembrangusan, 1906-1942* karya Mirjam Maters, *Munculnya Elit Modern Indonesia* karya Robert Van Niel, *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat di Jawa 1912-1926* karya Takashi Shiraishi dan buku *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers Di Indonesia* karya Abdurrachman Surjomihardjo.
- b) Pada tanggal 11-15 Januari 2016 penulis melakukan penelusuran sumber primer ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk melengkapi sumber primer yang sudah ada. Penulis mendapatkan sumber primer surat kabar *Kaoem Kita* terbitan tanggal 1 Juli 1924 sampai 11 Agustus 1925 dalam bentuk mikro film dan bentuk asli.

- c) Pada tanggal 4 Mei 2016 penulis mengunjungi Perpustakaan Pusat Universitas Pendidikan Indonesia. Sumber yang didapat selama proses heuristik tersebut adalah karya Deliar Noer yang berjudul *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942, Sejarah dan Perkembangan Pers di Indonesia* karya Taufik Ismail, dan artikel “Perjuangan Demokrasi Dalam Sejarah Indonesia: Suatu Perbincangan Ide-Ide Kemerdekaan Sebelum Perang Dunia II” dalam *Jurnal Historia*, serta buku-buku pendukung lainnya. Penulis juga mengunjungi perpustakaan UPI secara berkala untuk mencari dan menambah referensi yang dirasa perlu.
- d) Pada bulan November 2015 sampai Oktober 2016 penulis menggunakan media internet untuk melakukan pengumpulan sumber penelitian. Hal ini dilakukan penulis karena penulis beranggapan bahwasannya di era modern dan digital seperti saat ini sumber-sumber informasi akan dapat dengan mudah diakses melalui media internet. Penulis mendapatkan banyak sumber yang bisa digunakan sebagai bahan referensi yang berasal dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun sumber penelitian yang penulis dapatkan selama penelusuran melalui media internet diantaranya; “Voices of Islamic Reform: A Study on Islamic Press in Indonesia, 1900-1942” *Jurnal Tawarikh* karya Imas Emilia, “Pers Tionghoa dan Dinamika Pergerakan Nasional di Indonesia 1900-1942” *Jurnal Susurgalur* karya Ahmad Kosasih, “Modal Cina dan Nasionalisme Indonesia: Industri Pers Cina Pada Masa Pergerakan Nasional 1910-1942” karya Abdul Wakhid, “Zaman Pergerakan, Pers, dan nasionalisme Di Indonesia” dan “Pers, Revolusi, dan Demokratisasi: Kehidupan dan Pandangan Lima Surat Kabar Di Jawa Pada masa Revolusi Indonesia 1945-47” karya Andi Suwirta, skripsi R. M. Joko Prawoto berjudul *Nasionalisme Pers: Studi Kasus Peran Medan Prijaji Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme*, skripsi Lambang Triarsotomo berjudul *Peranan Pers Dalam Kongres Pemuda II Tahun 1928*.
- e) Sumber-sumber pendukung lainnya merupakan literatur-literatur yang berasal dari koleksi pribadi penulis.

3.2.2. Kritik Sumber

Dudung Abdul Fatah, 2017

NASIONALISME PERS: SUARA KAOEM KITA 1924-1925

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kritik sumber merupakan tahapan kedua dalam metode sejarah yang dilakukan oleh penulis setelah sumber-sumber sejarah terkumpul. Pada tahapan ini penulis berupaya untuk mencari kebenaran atas sumber-sumber yang telah didapatkan. Sebagaimana fungsi dari kritik sumber itu sendiri adalah untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2012, hlm. 103). Sumber-sumber tertulis yang terkumpul diverifikasi untuk diketahui otentisitas dan kredibilitasnya baik secara eksternal maupun internal. Oleh sebab itu, pada penelitian skripsi ini, penulis membagi verifikasi dalam dua bentuk, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Berikut adalah pemaparan dari kedua verifikasi tersebut.

3.2.2.1. Kritik Eksternal

Kritik eksternal menjadi proses yang pertama kali dilakukan oleh penulis untuk menguji kelayakan pada sumber-sumber yang telah terkumpul. Kritik eksternal merupakan cara untuk melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah dengan menegakkan autentisitas serta integritas. Artinya, kritik eksternal dimaksudkan sebagai kritik atas asal-usul dari sumber, pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2012, hlm. 104).

Dalam melakukan kritik eksternal, penulis mengutamakan pengujian terhadap sumber primer yang telah terkumpul. Sumber primer yang penulis gunakan adalah surat kabar *Kaoem Kita* tahun 1924-1925 sebagai bahan analisis. Melalui artikel-artikel, tajuk rencana, dan catatan pojok yang dimuat penulis dapat menganalisis pandangan surat kabar tersebut terhadap pergolakan politik dalam pergerakan nasional Indonesia.

Sumber-sumber primer yang telah terkumpul diperlakukan sesuai dengan langkah-langkah verifikasi dalam kritik eksternal. Penulis melakukan pengujian terhadap otentisitas dan integritas sumber tersebut. Pengujian terhadap

otentisitasnya penulis lakukan dengan menguji kesesuaian sumber yang terkumpul dengan ciri-ciri pada periode sezamannya (Sjamsuddin, 2012, hlm. 105). Sedangkan untuk menguji integritasnya penulis menguji bahan dan bentuk fisik sumber kemudian mengidentifikasi tentang garis asal-usul sumber, seperti darimana sumber didapatkan, kapan sumber tersebut dibuat, siapa yang membuat dan menerbitkannya dan siapa penulisnya (Ismaun, 2005, hlm. 50; Hamid & Madjid, 2011, hlm. 48).

Surat kabar *Kaoem Kita* terbitan tahun 1924-1925 berbahasa melayu diterbitkan oleh perusahaan *Drukkerij Kaoem Kita* yang beralamat di jalan Andir nomor 354 Bandung. Penulis mendapatkan beberapa salinan surat kabar tersebut pertama kali dari koleksi pribadi kang Dharyanto Tito Wardani. Kemudian penulis mengecek keberadaan teks aslinya di Perpustakaan Nasional Indonesia. Penulis mendapatkan surat kabar *Kaoem Kita* dalam bentuk mikro film untuk terbitan tahun 1924 dan dalam bentuk aslinya untuk terbitan tahun 1925. Melihat dari asal-usulnya sumber tersebut dapat dipertanggungjawabkan integritasnya. Untuk menguji autentisitasnya, penulis menguji kesesuaian ejaan-ejaan yang terdapat dalam surat kabar dengan periode tahun terbitnya dan hasilnya sesuai dengan ejaan yang digunakan pada periode tersebut. Kemudian berita-berita serta opini pada surat kabar tersebut relevan dengan peristiwa yang terjadi pada saat itu. Sebagai contoh pada tahun 1924 di Hindia Belanda sedang dihangatkan dengan perpecahan dalam organisasi pergerakan Sarekat Islam. Dalam pemberitaan dan opini surat kabar *Kaoem Kita* banyak mengangkat isu-isu terkait perpecahan tersebut. Dengan demikian otentisitas dari sumber tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Selain sumber primer, penulis juga menggunakan buku-buku untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan. Sumber buku yang digunakan diantaranya buku *Sejarah Awal Pers dan Kebangkitan Kesadaran Keindonesiaan, 1855-1913* karya Ahmat Adam, buku *Dari Perintah Halus ke Tindakan Keras: Pers Zaman Kolonial antara Kebebasan dan Pembrangusan, 1906-1942* karya Mirjam Maters, buku *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat di Jawa 1912-1926* karya Takashi Shiraishi, buku *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers Di*

Dudung Abdul Fatah, 2017

NASIONALISME PERS: SUARA KAOEM KITA 1924-1925

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia karya Abdurrachman Surjomihardjo dan buku *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* karya Deliar Noer. Dari hasil kririk eksternal, penulis menyimpulkan bawa sumber-sumber tersebut bisa digunakan dalam penelitian ini. Walaupun masih terdapat kekurangan, kendati demikian sumber-sumber tersebut akan memberikan sumbangsih yang berarti bagi penelitian skripsi ini.

Demikian kritik eksternal yang dilakukan oleh penulis. Pengujian dilakukan terhadap autentisitas dan integritas dari sumber-sumber yang sudah terkumpul. Berdasarkan kritik eksternal yang sudah dilakukan, maka sumber-sumber yang akan digunakan sebagai sumber primer dalam penelitian skripsi ini, dapat dipertanggungjawabkan keotentikan dan keintegritasannya.

3.2.2.2. Kritik Internal

Setelah kritik eksternal dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengadakan evaluasi terhadap kesaksian sumber sejarah atau disebut dengan kritik internal. Kritik internal menekankan pada aspek dalam atau isi dari sumber sejarah yang digunakan (Sjamsuddin, 2012, hlm. 112). Tujuan dari kritik internal adalah untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggungjawab dan moralnya (Ismaun, 2005, hlm. 50).

Prosedur verifikasi kritik internal pada penelitian skripsi ini menyesuaikan dengan keperluan penulis dalam menggunakan sumber-sumber yang telah terkumpul. Fokus kajian skripsi ini adalah mengenai pandangan nasionalisme surat kabar *Kaoem Kita* terhadap pergolakan politik dalam organisasi pergerakan nasional Indonesia. Sehingga tidak diperlukan verifikasi untuk kepentingan apa kesaksian tersebut dibuat. Penulis menggunakan sumber sejarah tersebut untuk menganalisis pandangan redaktur terhadap organisasi pergerakan pada masa itu. Oleh karenanya, penulis menguji kredibilitas sumber tersebut dengan membandingkan ketersesuaian tulisan-tulisan dalam surata kabar *Kaoem Kita* dengan peristiwa-peristiwa dan kondisi politik yang sezaman, serta membandingkan keterhubungan sumber dari tulisan-tulisan yang dimuat dalam surat kabar *Kaoem Kita* dengan sumber pendukung yang telah terkumpul. Contoh dari ketersesuaian tersebut adalah tulisan dari redaktur yang berinisial AM (Abdoel Moeis) menyoroti persetujuan antara kelompok Komunis dan kelompok

Dudung Abdul Fatah, 2017

NASIONALISME PERS: SUARA KAOEM KITA 1924-1925

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Islam dalam Sarekat Islam, sesuai dengan fakta yang terjadi pada saat itu. Penulis juga mencoba membandingkan tulisan-tulisan dalam surat kabar *Kaoem Kita* dengan referensi-referensi pendukung yang membahas perseteruan dalam Sarekat Islam. Seperti membandingkannya dengan buku *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* karya Deliar Noer yang pada saat penelitiannya melakukan wawancara langsung dengan Abdoel Moeis.

Berdasarkan kritik internal tersebut, penulis mencoba menelaah dan memahami bagaimana kredibilitas sumber-sumber tersebut dengan membandingkannya seperti contoh diatas. Sehingga bisa meminimalisir tingkat subjektivitas penulis buku. Dengan demikian akan diperoleh suatu pemikiran atau pandangan yang objektif dari setiap data atau sumber yang penulis dapatkan.

3.2.3. Interpretasi

Tahap berikutnya yang ditempuh oleh penulis adalah tahap interpretasi atau penafsiran. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengolah, menyusun, dan menafsirkan fakta yang telah teruji kebenarannya karena telah melalui tahap kritik sumber. Fakta-fakta yang telah diproses kemudian dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dimana peristiwa yang satu dengan yang lainnya menjadi selaras dalam konteks peristiwa-peristiwa yang melingkupinya (Ismaun, 2005, hlm. 38).

Penulis melakukan interpretasi menyesuaikan dengan fokus kajian pada penelitian skripsi ini. Dalam skripsi ini yang menjadi titik tekan adalah pendokumentasian terhadap pandangan-pandangan surat kabar *Kaoem Kita* untuk kemudian dianalisis makna dari pemikiran tersebut. Oleh sebab itu untuk menjaga substansi dari pemikiran-pemikirannya supaya tidak keluar dari konteks yang sebenarnya, penulis melakukan interpretasi tidak jauh dari pandangan asli surat kabar *Kaoem Kita* itu sendiri. Namun meskipun demikian, interpretasi yang dilakukan penulis tidak sebatas pada konteks pemikirannya saja, tetapi penulis juga mencoba untuk menghubungkan pandangan surat kabar *Kaoem Kita* dengan keterangan-keterangan lain dari berbagai sumber yang memiliki ketersesuaian serta menghubungkannya dengan latar peristiwa yang terjadi pada masanya, sehingga mendapatkan suatu penafsiran yang utuh.

Dudung Abdul Fatah, 2017

NASIONALISME PERS: SUARA KAOEM KITA 1924-1925

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.4. Historiografi

Historiografi menjadi fase terakhir dari metode sejarah setelah melalui tahapan uji verifikasi sumber (kritik) serta penafsiran (interpretasi). Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal yakni fase perencanaan sampai akhir yakni penarikan kesimpulan (Abdurahman, 2007, hlm. 76). Dalam hal ini penulis membagi langkah-langkah historiografi dalam dua bagian, yaitu eksplanasi dan ekspose.

Eksplanasi adalah proses yang digunakan dalam menjelaskan fokus kajian penelitian berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah ditentukan. Pada penelitian skripsi ini, penulis menggunakan model eksplanasi hermeneutika. Hermeneutika erat hubungannya dengan penafsiran teks-teks masa lalu dan perbuatan pelaku sejarah. Penulis menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian dengan mencoba menghayati atau menempatkan dirinya dalam diri pelaku sejarah, mencoba memahami dan menjelaskan bagaimana pelaku sejarah berpikir, merasakan, dan berbuat dengan menggunakan latar belakang kehidupan dan seluruh pengalaman hidupnya (Sjamsuddin, 2012, hlm. 167).

Penulis menggunakan dua cara dalam mengolah eksplanasi model ini. *Pertama* teks-teks dalam sumber sejarah ditafsirkan lalu dijelaskan dengan melihat arti dan maksud yang sebenarnya, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan (Gottschalk, 2008, hlm. 107). *Kedua*, penulis mencoba menjawab pertanyaan mengapa pelaku sejarah berbuat demikian rupa sebagaimana yang telah dilakukannya. Dengan kata lain, proses hermeneutika mencoba menghayati dari dalam jalan pikiran orang lain, maksudnya tidak saja menafsirkan makna teks, tetapi juga mencoba untuk memahami mengapa seseorang berbuat seperti apa yang telah dilakukannya (Sjamsuddin, 2012, hlm. 167).

Setelah melakukan proses eksplanasi, penulis melakukan proses ekspose. Ekspose merupakan proses penyajian hasil dari penelitian skripsi ini, sebagaimana wujud dari historiografi itu sendiri yang berupa paparan, penyajian, dan presentasi yang sampai kepada dan dibaca oleh para pembaca atau pemerhati

sejarah (Sjamsuddin, 2012, hlm. 185). Oleh sebab itu penyajian hasil dari penelitian harus dilakukan sebaik mungkin agar dapat memberikan suatu manfaat. Supaya penyajian hasil penelitian skripsi ini dapat sesuai dengan apa yang diharapkan, penulis berupaya untuk melakukan analisis secara menyeluruh terhadap segala aspek yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian secara sistematis dan kronologis. Selain itu, penulis juga menyajikan hasil penelitian skripsi ini dengan berpedoman pada kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang ditentukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3. Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan tahapan terakhir dari prosedur penelitian skripsi ini. Pada tahap ini penulis membuat suatu laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan tersebut disusun sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan oleh Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Susunan dari laporan penelitian terdiri dari lima bab. Adapun susunan sistematika dari laporan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, bagian ini berisi latar belakang penulis meneliti pandangan politik surat kabar *Kaoem Kita*, rumusan masalah beserta pertanyaan-pertanyaan penelitiannya, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, Pada bagian ini berisi tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan kajian peneliti, rumusan-rumusan inti, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini penulis memaparkan mengenai metode atau proses yang akan dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Proses penelitian disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI dan berdasarkan ejaan yang disempurnakan (EYD).

BAB IV Pembahasan. Pada bagian ini peneliti menyajikan mengenai temuan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, dan

menjawab masalah yang terdapat pada rumusan masalah serta pertanyaan yang terdapat dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi, pada bagian ini disajikan mengenai simpulan dari hasil penelitian. Kemudian merekomendasikan kepada pembaca terkait hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

Demikianlah susunan laporan penelitian yang terdapat dalam skripsi ini.